I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai negara yang memiliki keanekaragaman hayati sangat tinggi (Sunarmi, 2004). Potensi sumber daya tumbuhan hias di Indonesia terbilang banyak, kerabat anggrek di negara Indonesia diperkirakan sebanyak 5000 jenis, palem-paleman asli Indonesia tercatat 99 jenis, selain anggrek dan palem-paleman asli Indonesia yang berpotensi untuk dikembangkan sebagai tumbuhan hias juga terdapat talas-talasan (Araceae), dan pandan-pandan (Pandanaceae), belum seluruhnya kekayaan sumber *dayaflora* di Indonesia diketahui potensinya (Rukmana, 1997).

Berbagai jenis flora atau tumbuhan baik yang sengaja ditanam maupaun tumbuh sendiri karena memiliki kelebihan dan manfaat khususnya apabila dipandang dari segi keindahannya. Tumbuhan hias merupakan salah satu dari kekayaan sumber daya alam yang penting untuk dikaji. Tumbuhan hias ada beraneka macam jenisnya, karena itu ada beberapa pengelompokan tanaman hias yang bertujuan untuk memudahkan mengenal jenis tumbuhan hias dalam rangka yang menjadi dasar pengelolaanya (Widyastuti, 2018).

Tumbuhan hias mempunyai pengaruh langsung pada manusia. Manfaat lain dari tumbuhan hias yaitu menciptakan kenyamanan, kesejukan dan keindahan maupun kesehatan lingkungan. Tumbuhan hias mempunyai keindahan tajuk juga bentuk, warna bunga dan kerangka tumbuhan. Sehingga tumbuhan hias itu sendiri mempunyai banyak manfaat bagi kehidupan manusia (Aritonang, 2009). Seperti yang telah diketahui bahwa tumbuhan hias sering digunakan untuk menambah nilai estetika dan kecantikan pada suatu tempat, salah satunya di kawasan hutan Desa Pematang Rahim (HDPR) Tanjung Jabung Timur yang dapat meningkatkan daya tarik bagi wisatawan yang berkunjung dengan adanya infrastruktur yang sudah dibangun seperti saung, jalan *tracking*, *selfi zone*, rumah pohon, tempat sampah dan papan peringatan. Selain itu Indonesian *Conservation Community* Warsi (KKI-Warsi) juga telah memberikan fasilitas untuk penguatan kelembagaan salah satunya dalam bentuk pelatihan pengelolaan ekowisata.

Pengembangan ekowisata berbasis konservasi yang dilakukan di hutan lahan gambut (HLG) di harapkan dapat menjadi satu contoh dalam pengelolaan kawasan hutan lahan gambut secara berkelanjutan. Kegiatan pengembangan ekowisata berbasis konservasi diharapkan dapat menghindari pembukaan lahan dan pengembangan ekowisata, sehingga dapat menjamin keutuhan dan kelestarian ekowisata hutan yang ada di Hutan Desa Pematang Rahim Tajung Jabung Timur, hal ini sesuai dengan salah satu prinsip ekowisata yaitu mengurangi dampak negatif berupa kerusakan atau pencemaran lingkungan dan budaya lokal akibat kegiatan wisata (Damanik *et al.*, 2006).

Hutan desa (HD) merupakan hutan negara yang pengelolaanya di lakukan oleh lembaga desa dengan tujuan untuk mensejahterakan suatu desa. Desa Pematang Rahim saat ini telah memiliki Lembaga Pengelolaan Hutan Desa (LPHD). Penyusunan Rancangan Pengelolaan Hutan Desa (RPHD) di HDPR Tanjung Jabung Timur juga dibuat berdasarkan potensi sumber daya alam yang ada di desa. Dengan adanya izin HD seluas ± 1.185 Ha, masyarakat desa dapat mengelola kawasan hutan ini untuk memberikan nilai ekonomi serta sosial yang baik tanpa merusak ekosistem yang ada di didalam nya.

Kondisi kawasan HDPR keselurhan nya adalah tutupan hutan dan kesemuanya berada dalam kawasan hutan dengan fungsi HLG, sehingga telah di sepakati bersama bahwa kawasan HD di jadikan menjadi satu zona saja yaitu zona pemanfaatan jasa lingkungan dan HHBK. Namun hingga saat ini data terkait berbagai jenis-jenis tumbuhanhias yang ada di Kawasan HDPR Tanjung Jabung Timur masih kurang, sehingga di perlukan penelitian ini untuk dukungan akademis di dalam memperkaya ilmu pengetahuan tentang keanekaragaman hayati khususnya jenis tumbuhan hias. Oleh karena itu perlu adanya penelitian tentang **“Identifikasi Jenis Tumbuhan Hias Untuk Meningkatkan Pengembangan Ekowisata Di Desa Pematang Rahim Kabupaten Tanjung Jabung Timur”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini apa saja jenis tumbuhan yang berpotensi sebagai tumbuhan hias yang terdapat di hutan desa Pematang Rahim Kabupaten Tanjung Jabung Timur ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu mengidentifikasi jenis-jenis tumbuhan hias di kawasan hutan desa Pematang Rahim Kabupaten Tanjung Jabung Timur ?

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan data sumber informasi mengenai jenis tumbuhan yang berpotensi sebagai tumbuhan hias agar dapat di manfaatkan potensinya untuk pengembangan ekowisata di desa Pematang Rahim Kabupaten Tanjung Jabung Timur.